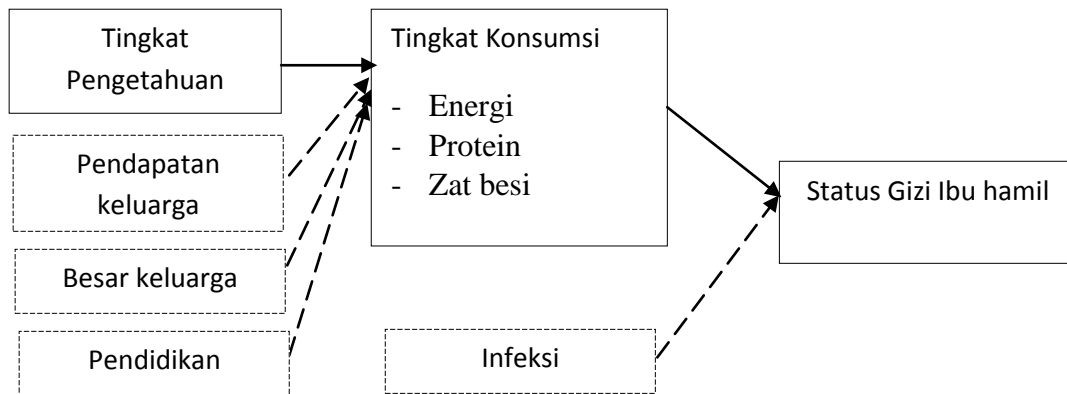


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 3 Kerangka Konsep

Keterangan :

—————> Diteliti

- - - -> Tidak diteliti

Penjelasan :

Status gizi ibu hamil secara umum dipengaruhi oleh konsumsi zat gizi dan penyakit infeksi. Kekurangan zat gizi dapat menyebabkan ibu hamil berisiko mengalami Kurang Energi Kronis (KEK). Kurangnya konsumsi energi dan zat gizi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pengetahuan, pendapatan keluarga, besar keluarga dan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan ibu, maka semakin baik pengetahuan ibu tentang makanan yang baik dikonsumsi

pada masa kehamilan sehingga dapat mencegah ibu mengalami kekurangan zat gizi. Begitu pula dengan pendapatan, semakin tinggi pendapatan keluarga maka daya beli keluarga juga tinggi jadi semakin banyak variasi makanan yang dapat dibeli dan zat gizi tercukupi. Besar keluarga juga berpengaruh terhadap tingkat konsumsi zat gizi dimana semakin besar keluarga semakin banyak bahan makanan yang diperlukan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan tingkat konsumsi zat gizi.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi ibu hamil.

2. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Status Gizi Ibu Hamil	Status gizi ibu hamil yang dinilai berdasarkan lingkar lengan atas (LILA)	Pengukuran LILA (lingkar lengan atas)	Pita LILA	Lingkar lengan dalam satuan cm 1. Risiko KEK jika hasil ukur lila <23,5 cm. 2. Normal jika hasil ukur	Nominal

					lila \geq 23,5 cm.	
2.	Tingkat Pengetahuan gizi	Pengetahuan ibu hamil tentang KEK, makanan yang kaya akan zat gizi, manfaat zat gizi, dampak kekurangan zat gizi	Menggunakan metode angket	Menggunakan kuesioner skala Guttman dengan penilaian yaitu skor 1 bila jawaban benar dan 0 bila jawaban salah	1. Kurang = <56%, 2. Cukup = 56 - 79% 3. Baik = 80 - 100%	Ordinal
3.	Tingkat konsumsi energi	Jumlah rata – rata konsumsi energi perhari pada sampel dibandingkan dengan kebutuhan perindividu perhari.	Wawancara	Form Recall 2x24 jam	1. Konsumsi baik jika \geq 100%, 2. Sedang jika konsumsi 81 - 99%, 3. Kurang jika konsumsi 70 – 80%, 4. Defisit jika konsumsi <70%	Ordinal
4.	Tingkat konsumsi	Jumlah rata – rata konsumsi	Wawancara	Form Recall	1. Konsumsi baik jika	Ordinal

	protein	protein perhari pada sampel dibandingkan dengan kebutuhan perindividu perhari.		2x24 jam	$\geq 100\%$, 2. Sedang jika konsumsi 81 - 99%, 3. Kurang jika konsumsi 70 - 80%, 4. Defisit jika konsumsi $< 70\%$	
5.	Tingkat konsumsi zat besi	Jumlah zat besi pada makanan yang dikonsumsi dalam sehari yang dihitung dari hasil recall konsumsi makanan dengan satuan miligram (mg) kemudian dibandingkan dengan kebutuhan menurut AKG.	Wawancara	Form Recall 2x24 jam	Hasil ukur dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu: - Kurang : $<$ kebutuhan AKG - Baik : \geq kebutuhan AKG	Ordinal

C. **Hipotesis**

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi energi ibu hamil di Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung.
2. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi protein ibu hamil di Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung.
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi zat besi ibu hamil di Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung.
4. Ada hubungan tingkat konsumsi energi dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung.
5. Ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung.
6. Ada hubungan tingkat konsumsi zat besi dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung.